

Laporan hasil kegiatan webinar: Kupas tuntas vaksinasi COVID-19 pada pasien dengan komorbid pada tanggal 14 Maret 2021.

1. Acara dimulai dengan pengisian pre-test oleh peserta, menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan oleh Ketua bakti sosial ILUNI 1996 yaitu dr. Tri Juda Airlangga, Sp.THT-KL(K).
2. Webinar dibawakan oleh 4 pembicara yang terbagi dalam 2 sesi, dan di akhir acara, ada sharing dari salah seorang dokter lansia penerima vaksin, yang memiliki komorbid.
3. Sesi pertama terdiri dari 2 topik. Topik pertama mengenai “Update program vaksinasi COVID-19 di Indonesia” yang dibawakan oleh dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid yang merupakan Direktur P2 Penyakit menular langsung, sekaligus juru bicara vaksin, Kemenkes RI. Dalam sesi ini dibahas mengenai situasi vaksinasi COVID-19 di Indonesia, perkembangan vaksinasi COVID-19 di Propinsi Kalteng, dan kriteria penerima vaksin.
4. Topik berikutnya adalah “Update terbaru vaksinasi COVID-19 pada pasien hipertensi dan penyakit jantung koroner” yang dibawakan oleh dr. Renan Sukmawan, S.T., Sp.JP (K), PhD, MARS, FIHA, FACC. Narasumber membahas mengenai tekanan darah dan penyakit kardiovaskular sebagai komorbid COVID-19, kaitan COVID-19 dan penyakit kardiovaskular, rekomendasi vaksinasi COVID-19 pada hipertensi, berbagai rekomendasi PP PERKI terkait vaksinasi COVID-19 dengan penyakit kardiovaskular termasuk PJK, maupun terkait obat-obatan kardiovaskular pada vaksinasi COVID-19.
5. Sesi kedua juga terdiri dari 2 topik. Topik pertama adalah “Penyakit tiroid dan diabetes melitus, di antara pusaran penyakit kronis, pandemi, dan vaksinasi” yang dibawakan oleh dr. Johannes Purwoto, Sp.PD-KEMD, FINASIM. Dalam sesi ini dibahas mengenai kriteria diagnosis dan target glikemik DM, mengenali gejala-gejala hiperglikemia, hipoglikemia dan komplikasinya, teknologi diabetes, persiapan pasien DM maupun tiroid (hipo/hipertiroid) dalam vaksinasi COVID-19,
6. Topik terakhir adalah “Penanganan syok anafilaktik sebagai KIPI vaksinasi” yang dibawakan oleh dr. Gardian Lukman Hakim, Sp.An-KIC. Dalam sesi ini dibahas mengenai tanda-tanda syok anafilaktik dan apa yang harus dilakukan untuk menangani kondisi tersebut.
7. Sesi diskusi diadakan setiap selesai sesi pertama dan kedua, masing-masing berlangsung sekitar 20 menit.

8. Acara dilanjutkan dengan testimoni dari Prof. Bambang Hermani, Sp.THT-KL(K), yang merupakan lansia dengan komorbid, penerima vaksin COVID-19. Vaksinasi COVID-19 aman untuk lansia walau dengan komorbid, asalkan kondisi komorbid terkontrol dengan baik.
9. Acara ditutup dengan pengisian post-test oleh peserta.

Pembuat laporan,



dr. Chrismerry Song, MBIomed.



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Chrismerry Song, dr., MBiomed.

sebagai

PESERTA

dalam acara Webinar Dies Natalis FKUI Ke-71: Kupas Tuntas Vaksinasi COVID-19 pada Pasien dengan Komorbid yang diadakan pada tanggal 14 Maret 2021

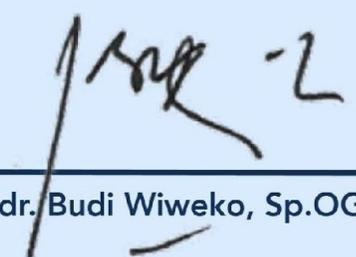
SK PB IDI No.: 05/SK/BP2KB/KTG/III/2021

Peserta dokter 4 SKP

Pembicara dokter 8 SKP

Moderator dokter 2 SKP

Panitia dokter 1 SKP


Prof. Dr. dr. Budi Wiweko, Sp.OG(K), MPH

KETUA UMUM DIES NATALIS FKUI KE-71


dr. Tri Juda Airlangga H, Sp.THT-KL(K)

KETUA ACARA

